

**PENGARUH *CIRCUIT TRAINING* DAN *LATIHAN KOMBINASI*
TERHADAP KEMAMPUAN PASSING PEMAIN
SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB)
PS OBOR SOLOK**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**YOUNGKI LADIWA TUARFA
1306877/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

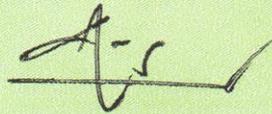
Judul : Pengaruh *Circuit Training* dan Latihan Kombinasi Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) PS Obor Solok

Nama : Youngki Ladiwa Tuarfa
Nim/BP : 1306877/ 2013
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd
NIP. 19561020 198003 1 005

Ketua Jurusan



Dr. Umar, MS. AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

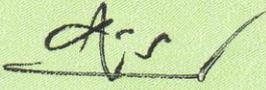
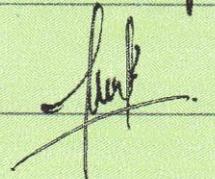
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Youngki Ladiwa Tuarfa
NIM : 1306877/ 2013

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

**Pengaruh *Circuit Training* dan Latihan Kombinasi Terhadap Kemampuan
Passing Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) PS Obor Solok**

Padang, Agustus 2018

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Yogi Setiawan, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Circuit Training* dan Latihan Kombinasi Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain SSB PS Obor Solok”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada keputusan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan



Youngki Ladiwa Tuarfa

NIM. 1306877/2013

ABSTRAK

YOUNGKI LADIWA TUARFA. 2018. “Pengaruh Latihan *Circuit Training* dan Kombinasi Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Sepakbola SSB PS Obor Solok”

Masalah penelitian ini adalah masih banyak pemain SSB PS Obor yang belum menguasai teknik *passing* dengan baik yang ditandai dengan seringnya pemain melakukan salah *passing* pada saat bermain bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *circuit training* dan kombinasi terhadap kemampuan *passing* Pemain Sepakbola SSB PS Obor Solok.

Jenis Penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *the two group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada 8 April-20 Mei 2018 Lapangan Sepakbola Ampang Kualo Kota Solok. Sampel dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola SSB PS Obor Solok yang berjumlah 20 orang yang usianya 15-17 tahun. Teknik pengambilan sampel ini adalah secara *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji t.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh latihan *circuit training* terhadap kemampuan *passing* Pemain Sepakbola SSB PS Obor Solok dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**8,835 > 1.833**). Terdapat pengaruh latihan kombinasi terhadap kemampuan *passing* Pemain Sepakbola SSB PS Obor Solok dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**6.466 > 1.833**). Disarankan kepada pelatih sepak bola untuk membuat program latihan yang cocok dan tepat bagi pemain untuk dapat meningkatkan kemampuan *passing* pemain.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Pengaruh *Circuit Training* dan Latihan Kombinasi Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain SSB Obor Solok”. Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat penulis atasi dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua Orang tua yang telah memberikan do’a dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Zalfendi, M.kes sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Umar, M.S, AIFO sebagai Ketua Jurusan Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd. sebagai Pembimbing yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd kontributor I dan Bapak Yogi Setiawan, M.Pd kontributor II dosen penguji ujian skripsi.

7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa, terutama Jurusan Kepeleatihan FIK UNP.

Semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Sebagai pemula, penulis menyadari banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, tentunya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan di masa yang akan datang, akhirnya pada semua pembaca penulis harapkan semoga apa yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Permainan Sepakbola	9
2. <i>Passing</i>	11
3. <i>Circuit Training</i>	16
4. Latihan Kombinasi	21
5. Latihan	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
1. Model Latihan <i>Circuit Training</i>	30
2. Latihan Kombinasi	30

3. <i>Passing</i>	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31
1. Instrumen Penelitian	31
2. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	37
B. Uji Persyaratan dan Analisis	42
C. Pengujian Hipotesis	43
D. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR RUJUKAN	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	27
2. Populasi SSB PS Obor Solok.....	31
3. Distribusi Rata-rata Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok Sebelum dan Sesudah Latihan <i>Circuit Training</i>	37
4. Distribusi Rata-rata Kemampuan <i>Passing</i> Pemain Sepakbola SSB PS Obor Solok Sebelum Latihan <i>Circuit Training</i>	37
5. Distribusi Rata-rata Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok Sesudah Latihan <i>Circuit Training</i>	38
6. Distribusi Rata-rata Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB Obor Solok Sebelum dan Sesudah Latihan Kombinasi	39
7. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok Sebelum Latihan Kombinasi	40
8. Distribusi Rata-rata Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok Sesudah Latihan Kombinasi	41
9. Uji Normalitas Pengaruh Latihan <i>Circuit</i> dan Latihan Kombinasi Terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok	42
10. Uji T Pengaruh <i>Circuit Training</i> Terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok.....	43
11. Uji T Pengaruh Latihan Kombinasi Terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok.....	43
12. Uji T Perbedaan Latihan <i>Circuit Training</i> dan Latihan Kombinasi Terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Dinding Pantul (Tembok atau Papan).....	32
2. Bentuk Pelaksanaan Kemampuan <i>Passing</i> Pemain	33
3. Histogram Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok Sebelum Latihan <i>Circuit Training</i>	38
4. Histogram Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok Sesudah Latihan <i>Circuit Training</i>	39
5. Histogram Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB PS Obor Solok Sebelum Latihan Kombinasi	41
6. Histogram Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB Obor Solok Sesudah Latihan Kombinasi	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Latihan Circuit Training.....	53
2. Program Latihan Kombinasi	65
3. Nama Testee	73
4. Uji Normalitas Latihan Circuit Awal.....	76
5. Uji Normalitas Latihan Circuit Akhir	77
6. Uji Normalitas Latihan Kombinasi	78
7. Uji Normalitas <i>Circuit Training</i> Akhir	79
8. Uji Hipotesis 1	80
9. Uji Hipotesis 2	82
10. Uji Hipotesis 3	84
11. Nilai Kritik Sebaran	86
12. Daftar Nilai Kritik L Untuk Uji Lilliefors	87
13. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 Ke Z.....	88
14. Dokumentasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah kegiatan bermanfaat untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Olahraga tidak hanya dijadikan sarana rekreasi semata, namun olahraga juga bertujuan untuk suatu prestasi yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok. Pencapaian prestasi merupakan alasan yang tepat untuk menunjang pembangunan di bidang olahraga, terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga. Dalam Undang-Undang No 3 Tahun 2005 Bab II Pasal 4 tentang Tujuan Keolahragaan Nasional yang berbunyi:

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Pengembangan olahraga di Indonesia diarahkan pada pembentukan pada pengembangan prestasi. Untuk pencapaian prestasi terhadap suatu cabang olahraga maka pemerintah menginstruksikan kepada masyarakat Indonesia untuk mendirikan perkumpulan atau klub olahraga. Pendirian perkumpulan atau klub olahraga adalah untuk memudahkan pencapaian tujuan peningkatan prestasi tiap-tiap cabang olahraga yang ada di Indonesia, salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah sepakbola. Untuk melakukan upaya-upaya prestasi olahraga memanfaatkan iptek.

Olahraga sepakbola merupakan suatu cabang olahraga yang sangat populer di dunia, sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk yang sederhana sampai menjadi sepakbola modern yang sangat digemari dan dikagumi banyak orang, baik anak-anak, orang dewasa, orang tua, bahkan wanita mulai dari kalangan bawah, kalangan menengah sampai kalangan atas serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat juga ikut mempengaruhinya. Jika kita lihat dari perkembangannya, sepakbola dari tahun ke tahun selalu berkembang dengan pesat dan tingkat kemampuan teknik pun semakin berkembang.

Kondisi fisik dan teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk menjalankan taktik dalam prestasi atau potensi sepakbola. Taktik akan sulit direalisasikan bila belum memiliki kondisi fisik dan teknik yang baik, selain itu taktik juga membutuhkan mental yang baik pula, karena mental dapat mempengaruhi taktik secara individu maupun kelompok. Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, disamping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan kontinu hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Tujuan dalam permainan sepakbola yang harus dilaksanakan adalah menciptakan gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Dengan demikian maka kondisi fisik, teknik, taktik serta mental sangat diperlakukan dalam usaha menciptakan gol ke gawang lain.

Passing adalah suatu usaha yang bertujuan untuk memberikan bola kepada teman, baik pada jarak jauh maupun jarak dekat. Selain *passing* pemain harus memiliki kondisi fisik dan mental yang baik. *passing* dalam sepakbola merupakan faktor utama yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola, karena *passing* merupakan suatu usaha dalam permainan sehingga pemain bisa melakukan peluang terciptanya gol. Selain faktor mental merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap keterampilan *passing* karena tanpa menguasai *passing* yang baik dapat mengakibatkan hal yang fatal, sehingga lawan bisa merebutkan bola dari pemain sehingga lawan bisa membobol gawang kita.

Sekolah Sepak bola (SSB) PS Obor merupakan salah satu perkumpulan olahraga sepakbola berdiri 2013 tetapi masih minim prestasi. Oleh sebab itu, untuk mencapai prestasi, SSB PS Obor meningkatkan program latihan, sarana dan prasarana, bentuk latihan dan peran pelatih yang dapat meningkatkan kemampuan bermain sepak bola terutama keterampilan menguasai *passing* dan banyaknya bentuk latihan harus bisa dimanfaatkan sesuai dengan kemampuan para pemain. Kesalahan bentuk latihan *passing* dapat mengakibatkan kurang berprestasinya SSB PS Obor, sehingga pelatih harus bisa menentukan bentuk latihan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan *passing* pemain.

Berdasarkan pengamatan penulis selama dua kali latihan dan satu kali pertandingan yaitu pada hari Rabu dan Jumat tanggal 18 dan 20 Januari 2017 pada pukul 16.00 WIB, bertepatan saat SSB PS Obor Solok melakukan Uji

coba dengan tim LPI SMAN 1 Gunung Talang di Lapangan Merdeka Kota Solok pada hari Minggu tanggal 22 Januari 2017. Pada saat berada di lapangan baik saat bertanding ataupun pada saat latihan, banyak diantara dalam pemain masih melakukan kesalahan *passing* seperti salah *passing* sehingga bola dikuasai oleh lawan dan belum menguasai teknik *passing* yang baik. Di saat melakukan uji coba terdapat SSB PS Obor berhasil melakukan *passing* sebanyak 19 kali dan 24 kali salah *passing* di babak pertama, pada babak kedua SSB Obor berhasil melakukan *passing* sebanyak 25 kali dan 18 kali salah *passing*, jadi total *passing* yang berhasil dilakukan oleh SSB Obor 44 kali dan 42 kali melakukan salah *passing*. Padahal itu *passing* yang sangat diperlukan dalam sepakbola.

Kemudian pada saat Observasi, peneliti juga melakukan diskusi ataupun tanya jawab dengan staf pelatih SSB PS Obor yaitu *Coach* Jon Rifanus, tentang tingkat kemampuan *passing* pemain sepakbola SSB PS Obor baik dari segi penguasaan teknik maupun bentuk-bentuk latihan yang diberikan. Menurut *Coach* Jon Rifanus, memang masih banyak pemain yang belum menguasai teknik *passing* dengan baik dan juga kondisi fisik masih lemah.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan menguasai *passing* pemain sepak bola SSB PS Obor Solok. Melihat lemahnya kemampuan *passing* pemain sepakbola SSB PS Obor, peneliti menduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti kondisi fisik, mental, penguasaan *passing*, sarana dan prasarana pendukung latihan, status gizi serta metode latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pemain sepakbola SSB PS Obor Solok.

Untuk mengatasi masalah tersebut, metode yang dilakukan yaitu metode latihan *Circuit Training* dan latihan kombinasi. Sedangkan metode adalah cara-cara mengajar khusus yang digunakan dalam mengelola pengetahuan, prinsip-prinsip, norma-norma peraturan-peraturan yang berlaku dalam olahraga atau semua yang penting dalam proses belajar motorik untuk tercapainya keefektifan dalam belajar. Metode latihan *Circuit Training* adalah suatu bentuk latihan menggunakan pos-pos dimana pada setiap pos dilakukan suatu bentuk kegiatan yang berbeda-beda. Diantaranya latihan kekuatan dan koordinasi untuk meningkatkan kemampuan *passing*. Kombinasi adalah suatu bentuk latihan atau perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi pemain, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan, variasi latihan dilakukan untuk meningkatkan prestasi pemain menjadi lebih baik dan variasi latihan juga menghilangkan rasa jenuh dalam proses kegiatan latihan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan *passing*.

Melihat kenyataan seperti yang telah diuraikan di atas, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian terhadap SSB PS Obor. Dengan demikian judul penelitian ini adalah Pengaruh Latihan *Circuit Training* dan latihan Kombinasi Terhadap Kemampuan *passing* Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) PS Obor Solok.

B. Identifikasi Masalah

Melihat lemahnya kemampuan *passing* pemain sepakbola SSB PS Obor Solok, peneliti menduga banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* sepak bola SSB PS Obor, diantaranya:

1. Penguasaan *passing* dalam permainan sepakbola pemain SSB PS Obor Solok.
2. Metode *Circuit Training* memberi pengaruh terhadap kemampuan *passing* pemain sekolah sepakbola SSB PS Obor Solok.
3. Kombinasi memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan *passing* pemain sekolah sepakbola SSB PS Obor Solok.
4. Sarana dan prasarana latihan yang menunjukkan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pemain sekolah sepakbola SSB PS Obor Solok.
5. Status gizi terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola sekolah SSB PS Obor Solok.
6. Program latihan memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan *passing* pemain sekolah sepakbola SSB PS Obor Solok
7. Set, Recovery, dan Intensitas memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan *passing* pemain sekolah sepakbola SSB PS Obor Solok.
8. Belum diketahuinya metode latihan *Circuit Training* dan latihan kombinasi dapat meningkatkan kemampuan *passing* pemain sepakbola SSB PS Obor Solok.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, agar masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas serta mengingat keterbatasan kemampuan dan sumber dana serta waktu, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Terdapat pengaruh latihan *Circuit Training* terhadap kemampuan *passing* pemain SSB PS Obor Solok.

2. Terdapat pengaruh Latihan kombinasi terhadap kemampuan *passing* pemain SSB PS Obor Solok
3. Perbedaan antara latihan *Circuit Training* dan latihan kombinasi terhadap kemampuan *passing* pemain SSB PS Obor Solok

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah latihan *Circuit Training* dan latihan kombinasi berpengaruh terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola SSB PS Obor Solok.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka dapat disampaikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh latihan *Circuit Training* dan latihan kombinasi terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola SSB PS Obor Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan yang berarti bagi:

1. Peneliti, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana pada Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Instansi terkait, berguna sebagai bahan masukan dalam peningkatan prestasi olahraga sepakbola SSB PS Obor Solok

3. Peneliti berikutnya, dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan variabel-variabel ini mempengaruhi dalam pencapaian prestasi sepakbola khususnya pada kemampuan *passing*
4. Perpustakaan, sebagai tambahan bahan referensi dan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Fakultas Ilmu keolahragaan.